

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian yang digunakan

Sesuai dengan paradigma penelitian yang akan dilakukan, maka jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dasar pertimbangan pengguna metode kuantitatif ini berangkat dari suatu pemikiran untuk mengamati sifat serta pola hubungan antara variabel dalam populasi. Dalam hal ini metode kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancarai, diobservasi, serta dapat diungkapkan melalui bahan – bahan dokumenter.¹

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menarangkan bahwa kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi merupakan keseluruhan inversum dari objek penelitian.²

Secara lebih seksama populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

¹¹ Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2010, hlm.48

² *Ibid*, hlm. 99

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Pengertiannya yang luas, maka populasi menjadi amat beragam. Untuk itu populasi dapat dibedakan berdasarkan penentuan sumber datanya, yakni :⁴

1. Populasi Terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif.
2. Populasi Tidak Terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif.

Selain itu dilihat dari kompleksitas objek populasinya, populasi dibedakan atas :⁵

1. Populasi homogen, yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat-sifat yang relatif sama lainnya.
2. Populasi heterogen, yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individual, dimana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang satu dengan yang lainnya.

Sedangkan sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi

³ Pabuan Tika, Muhammad, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, hlm.33

⁴ Bungin, M. Burhan, *Op. Cit.* hlm.99

⁵ *Ibid*, hlm. 100

bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁶

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sebelum mengetahui jenis data kita harus memahami pengertian data, data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.⁷ Berdasarkan jenisnya, data terbagi atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka – angka, dan biasanya merupakan hasil transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang. Hasil yang menonjol dan melekat pada sifat data kuantitatif yaitu dapat dihitung secara kuantitatif. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian, dimana data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.

Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif dengan bentuk data nominal kategorik untuk data yang bersifat umum dan bentuk ordinal kategorik untuk data – data primer. Data nominal kategorik merupakan data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah kategorik. Sedangkan data ordinal kategorik menunjukkan data dalam suatu urutan tertentu atau dalam satu seri, dimana urutan tersebut menggambarkan kategorik atau golongan tertentu.

⁶ Pabudu Tika, Muhammad, *Op. Cit*, hal. 119

⁷ Bungin, M. Burhan, *Op.Cit*, hlm. 119

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data terbagi atas dua, yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut biasa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar penelitian, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data yang asli. Data ini bisa diperoleh dari instansi – instansi, perpustakaan maupun dari pihak lain.⁸

Penelitian ini dilakukan di Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung. Masalah utama penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan etos kerja karyawan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung yang dihubungkan dengan motivasi kerjanya. Mengingat masalah penelitian ini adalah motivasi karyawan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung, maka sumber data yang ditentukan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data primer terdiri atas responden dan informan yaitu seluruh karyawan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung. Sedangkan data sekunder adalah pihak – pihak tertentu yang diperkirakan dapat memberikan data yang diperlukan.

⁸ Pabundu Tika, Muhammad, Op. Cit, hlm. 57-58

Berkenaan dengan metode kuantitatif tersebut, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data yang sesuai dengan objek penelitian.

a. Angket (kuesioner)

Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan atas pertimbangan bahwa salah satu jenis data primer yang dibutuhkan untuk pengujian hipotesis, sebagaimana tertera dalam definisi operasional variabel, disamping data sekunder dapat digunakan sebagai penunjang data kuantitatif. Data primer yang berupa data kuantitatif diperoleh langsung dari karyawan yang menjadi responden melalui penyebaran angket (kuesioner). Sampel pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi, atau dengan kata lain responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung sejumlah 20 orang.

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner gaya kepemimpinan, dan etos kerja. Adapun kuesioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup, yaitu berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan dengan alternative jawaban yang telah disediakan.

1) Skala Gaya Kepemimpinan

Skala gaya kepemimpinan disusun berdasarkan lima dimensi gaya kepemimpinan, yaitu pemimpin memperhatikan kebutuhan maupun keinginan karyawan, pemimpin mempunyai tujuan dan

program kerja yang baik dan dapat dicapai oleh perusahaan, pimpinan mampu mengkomunikasikan tujuan dan arah perusahaan kepada karyawan, pimpinan selalu mengevaluasi dan menilai kinerja dari karyawannya, pimpinan mempunyai tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan maupun karyawan, pimpinan adalah orang yang dapat dipercaya, jujur atau memiliki keteladanan yang tinggi, pimpinan adalah orang yang beribawa dan mudah bergaul.

2) Skala Etos Kerja

Skala etos kerja dalam penelitian ini akan menggunakan lima dimensi, yaitu *Humanity*, *Integrity*, *Teamwork*, *Excellence*, *Customer Focus*, dengan dua jenis pernyataan yang bersifat mendukung dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung.

b. Wawancara

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara terhadap pihak – pihak tertentu pada Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung guna menambahkan informasi lebih mendalam mengenai berbagai data bagi penelitian. Dengan studi mendalam dan teknik – teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat diketahui tentang mata rantai antara gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap motivasi yang dimiliki oleh karyawan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Sehingga dinamakan variabel karena ada variasinya dan masing masing dapat berbeda.

1. Variabel bebas

Merupakan sejumlah faktor atau unsur yang mempengaruhi atau menentukan ada atau munculnya faktor atau unsur lain, yang kemudian faktor atau unsur lain tersebut sebagai variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan etos kerja.

2. Variabel Terikat

Adalah sejumlah atau unsur lain yang ada atau munculnya dipengaruhi atau ditentukan adanya variabel bebas tertentu. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi karyawan.

Pengertian definisi operasional adalah definisi yang menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep

yang dimaksud. Definisi inilah yang menghubungkan konsep dan konstruksi yang diteliti dengan gejala empiric.⁹

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan

Definisi gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima ranah gaya kepemimpinan yaitu dimensi pemimpin memperhatikan kebutuhan maupun keinginan karyawan, pemimpin mempunyai tujuan dan program kerja yang baik dan dapat dicapai oleh perusahaan, pimpinan mampu mengkomunikasikan tujuan dan arah perusahaan kepada karyawan, pimpinan selalu mengevaluasi dan menilai kinerja dari karyawannya, pimpinan mempunyai tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan maupun karyawan, pimpinan adalah orang yang dapat dipercaya, jujur atau memiliki keteladanan yang tinggi, pimpinan adalah orang yang beribawa dan mudah bergaul

⁹ Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Cetak Ketiga, Jakarta, Graha Indonesia, 1988, hlm.556

2. Etos Kerja

Definisi etos kerja pada penelitian ini merupakan sejumlah nilai – nilai budaya yang diungkapkan oleh sikap dan tindakan seseorang atau sekelompok orang, yang didalamnya terkandung nilai – nilai moral dan pandangan tentang kerja. Etos kerja tersebut akan menilai kerja sebagai bentuk perpaduan *Humanity, Integrity, Teamwork, Excellence, Customer Focus*.

3. Motivasi Kerja

Motivasi kerja karyawan pada penelitian ini memakai penilaian kerja Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung.



Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Questioner
(XI) Gaya Kepemimpinan Veithzal Rivai	1. Pempimpin peduli dengan apa yang dibutuhkan dengan karyawannya	Apakah pimpinan anda sangat memperhatikan kebutuhan maupun keinginan para karyawannya?
	2. pemimpin mempunyai tujuan dan program kerja yang baik dan dapat dicapai oleh perusahaan	Apakah pimpinan saudara memiliki tujuan dan program kerja yang baik dan dapat dicapai oleh perusahaan ?
	3. Pimpinan mampu mengkomunikasikan tujuan dan arah perusahaan kepada karyawan	Apakah pimpinan anda mampu mengkomunikasikan tujuan dan arah kepada karyawan ?
	4. pimpinan selalu mengevaluasi dan menilai kinerja dari karyawannya	Apakah pemimpin saudara selalu mengevaluasi dan menilai kinerja karyawan?

	<p>5. pimpinan selalu mengevaluasi dan menilai kinerja dari karyawannya, pimpinan mempunyai tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan maupun karyawan, pimpinan adalah orang yang dapat dipercaya, jujur atau memiliki keteladanan yang tinggi, pimpinan adalah orang yang beribawa dan mudah bergaul</p>	<p>Apakah pimpinan anda mampu dan cepat untuk memecahkan hambatan atau permasalahan yang terjadi dilingkungan perusahaan?</p>
<p>(X2) Etos Kerja Toto Tasmara</p>	<p>1. Humanity (karyawan peduli atas kondisi internal perusahaan, karyawan peduli atas eksternal perusahaan, karyawan memiliki jiwa saling menolong dengan rekan kerja perusahaan)</p>	<p>Dalam menyelesaikan pekerjaan, Anda menyelesaikan bersama tim kerja ?</p>
	<p>2. Integrity (karyawan menjalankan tugas sesuai standar operasional pekerjaan, karyawan bertanggungjawab menyelesaikan tugas sesuai target (waktu dan nominal), karyawan memiliki kesadaran</p>	<p>Jika mengalami kesulitan dalam pekerjaan, apakah Anda berusaha mentaati standar operasional dan prosedur ?</p>

	<p>mengembangkan diri dan motivasi untuk bekerja lebih baik, karyawan mampu menyesuaikan tujuan pribadinya dengan tujuan perusahaan</p>	
	<p>3. Teamwork (karyawan banyak menyelesaikan pekerjaan bersama tim kerja, karyawan banyak melakukan aktifitas sumbang saran, karyawan terlibat dalam kerjasama lintas fungsional pada perusahaan untuk mengelola semua aspek kualitas, tim kerja lebih bernilai daripada perseorangan)</p>	<p>Anda aktif memberikan saran atau ide mengenai aktifitas perusahaan ?</p>
	<p>4. Excellence (karyawan membuat perencanaan sesuai target atau standar perusahaan, karyawan selalu mempertimbangkan tanggapan atau komentar dari konsumen untuk meningkatkan semua aspek kualitas, karyawan selalu melakukan perbaikan terus</p>	<p>Apakah Anda mampu meyelesaikan tugas sesuai dengan target yang ditentukan ?</p>

	menerus untuk setiap tugasnya tanpa menunggu permasalahan muncul)	
	5. Customer Focus (karyawan mengerti dan memenuhi kebutuhan pelanggan, karyawan selalu mengukur kepuasan pelanggan, karyawan menyelesaikan permasalahan pelanggan segera dengan tepat)	Apakah Anda minta pelanggan menilai pelayanan yang Anda berikan ?
(Y) Motivasi Karyawan Mc Clelland	1. Kinerja	Kondisi kerja sudah cukup aman, nyaman serta menarik ?
	2. Penghargaan	Kinerja Saudara selalu dihargai dan mendapatkan penghargaan atas hasilnya ?
	3. Tanggungjawab	Anda sudah bertanggungjawab atas pekerjaan anda saat ini ?
	4. Keterlibatan	Apakah Anda terlibat setiap kegiatan perusahaan ?
	5. Kesempatan	Perusahaan Saudara memberikan kesempatan untuk mengembangkan atau meningkatkan karir ?

Sumber data telah diolah oleh pemilik pada tahun 2016

E. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat dan ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang tidak menyesatkan apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para psikometri, kriteria tersebut antara lain valid dan reliabel. Oleh sebab itu agar kesimpulan penelitian tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Validitas alat ukur merupakan akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali – kali dan dimana – mana. Sedangkan reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁰

Penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumusan sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: R_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y

$N \sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai tiap aitem

$\sum Y$: Jumlah nilai konstan

N : Jumlah subjek penelitian

¹⁰ Bungin, M. Burhan, *Op.cit.* hlm. 96-97

Teknik korelasi *Product moment* tersebut diaplikasikan ke dalam perangkat komputer untuk mempermudah dan mengefektifkan waktu pengujian, tanpa mengurangi esensi tujuan validitas. Pengujian reliabilitas menggunakan *reliability-scale (Alpha)* yang telah teraplikasi dalam perangkat komputer.

Sebelum dilakukan angket kepada responden BPRS Lampung, maka angket tersebut diuji cobakan pada 20 orang karyawan di BPRS Lampung. Alasan pemilihan responden uji coba tersebut dikarenakan, kesamaan wilayah kerja yaitu area Bandar Lampung dan kesamaan jenis operasional perbankan yaitu bank syariah.

Berikut adalah perhitungan angket yang akan digunakan pada penelitian ini :

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung makna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya serta memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukur tersebut. Validitas berfungsi untuk mengukur kesahihan masing – masing aitem. Cara penentuan kesahihan aitem dalam teknik ini adalah dengan cara mengkorelasikan setiap skor aitem dengan total skor aitem yang diperoleh individu. Salah tidaknya butir tergantung signifikan tidaknya koefisien butir pada taraf signifikan 5%. Setelah didapat aitem – aitem yang valid, selanjutnya aitem – aitem

tersebut dikumpulkan dan dilakukan uji validitas total skor tiap faktor dengan skor seluruh faktor. Uji validitas ini berfungsi untuk mengukur kesahihan masing – masing faktor.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan teknik korelasi *Product moment* yang diaplikasikan ke dalam perangkat komputer. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *Reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan bantuan perangkat komputer.

F. Metode Analisa Data

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda untuk menjelaskan hubungan antara satu atau beberapa variabel.

1. Korelasi Sederhana

Analisis Korelasi : metode statistik yang digunakan untuk menentukan kuat tidaknya (derajat) hubungan linier antara 2 variable atau lebih. Analisa korelasi sederhana,meneliti hubungan

dan bagaimana eratnya itu, tanpa melihat bentuk hubungan. Jika kenaikan didalam suatu variable diikuti dengan kenaikan variable yang lain, maka dapat dikatakan bahwa kedua variable tersebut mempunyai “korelasi” yang positif. Tetapi jika kenaikan didalam suatu variable diikuti penurunan variable yang lain maka kedua variable tersebut mempunyai korelasi negatif. Jika tidak ada perubahan pada suatu variable, meskipun variable yang lain mengalami perubahan, maka kedua variable tersebut, tidak mempunyai hubungan.

Hipotesis Statistiknya:

$H_0: \rho_{XY} = 0$ Tidak terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi

Karyawan di Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Tidak terdapat hubungan antara etos kerja terhadap motivasi karyawan di

Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Tidak terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi

$H_1: \rho_{XY} \neq 0$ Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi

Karyawan di Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

terdapat hubungan antara etos kerja terhadap motivasi karyawan di

Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r : Koefisien korelasi

n : jumlah responden, ($n - 2 = dk$, derajat kebebasan)

t_{tabel} =

Kesimpulan : Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima

2. Korelasi Berganda

Korelasi yang digunakan untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersamaan.

Korelasi Berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependent dan satu variabel independent). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel variabel independen seagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Selain itu menurut Riduwan (2012:238) korelasi ganda adalah suatu nilai

yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama sama dengan variabel lain.

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y + 2.rX_1Y.rX_2Y.rX_1X_2}{1 - r^2X_1X_2}}$$

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi berganda

X_1 = Variabel Bebas X_1

X_2 = Variabel bebas X_2

r_{x_1y} = koefisien korelasi antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara X_2 dan Y

$R_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi berganda antara X_1, X_2 dan Y

Y = Variabel dependent

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{(n - k - 1)}}$$

R = Nilai Koefisien Korelasi ganda

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Sampel

F = nilai F hitung yang selanjutnya akan di bandingkan dengan F table.

F. tabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,1999	Sangat Rendah
0,20 - 0,3999	Rendah
0,40 - 0,5999	Cukup
0,60 - 0,7999	Kuat
0,80 - 1,0000	Sangat Kuat